

INDICATOR USI-8 NEW



FUNGSI TOMBOL :

1. [HOLD]

: menetapkan nilai dari suatu berat beban agar tidak berubah meskipun ditambah beban

2. [TARE]

: Tara sebuah wadah, menunjukkan nilai hasil timbang adalah berat bersih

3. [MR]

: digunakan untuk menampilkan data yang sudah tersimpan (memory)

4. [TARE] + [MR] / CLEAR

: digunakan untuk menghapus data yang terakumulasi (memory)

5. [M+] / PRINT

: digunakan untuk menjumlahkan berat beban (akumulasi)

6. [MODE] / CHECK

: digunakan untuk counting atau sebagai tombol konfirmasi (Enter)

7. [UNIT]

: untuk mengganti jenis satuan timbang (kg/t/lb)

MENGGANTI SATUAN BERAT (kg / t / lb)

1. Tekan **[UNIT]**
2. Pilih jenis satuan timbang yang diinginkan

Jenis satuan berat pada indicator USI-8 New terdiri dari tiga satuan :

1. **kg** (kilogram)
2. **T** (ton)
3. **lb** (leabs) = pound

CARA SETTING & KALIBRASI TIMBANGAN

Contoh : 60000kg x 10kg

1. Tekan **[TARE] + [MODE]** ditahan bersamaan
2. Nyalakan timbangan
 - **[ZE - 1]** → Zero Track
 - Tekan **[UNIT]** untuk memilih
Pilihan : 1/2/3/0.5
3. Tekan **[MODE]**
 - **[C 150.00]** → kapasitas timbangan
4. Tekan **[MR]** → Untuk memilih desimal point.
 - Rubah menjadi : 60000 (60000kg)
 - ❖ Tekan **[UNIT]** → untuk pindah antar angka
 - ❖ Tekan **[TARE]** → untuk menaikkan angka
 - ❖ Tekan **[HOLD]** → untuk menurunkan angka
5. Tekan **[MODE]**
 - **[d 10]** → nilai toleransi
 - Tekan **[UNIT]** untuk memilih
Pilihan : 1/2/5/10/20/50/100/200/500
6. Tekan **[MODE]**
 - **[E 40000]** → kapasitas beban yang akan dikalibrasi
 - ❖ Tekan **[UNIT]** → untuk pindah antar angka
 - ❖ Tekan **[TARE]** → untuk menaikkan angka

❖ Tekan **[HOLD]** → untuk menurunkan angka

7. Tekan **[MODE]**

- **[C28866]** → inner code

8. Tekan **[MODE]**

- **[L28866]** → inner code

9. Naikkan beban sesuai dengan kapasitas yang sudah ditentukan. Yaitu : 40000 kg

- Tunggu sampai stabil

10. Tekan **[MODE]**

- **[kg on]** → satuan kg aktif

11. Tekan **[MODE]**

- **[lb on]** → satuan lb aktif
- Tekan **[UNIT]** → akan menjadi off

12. Tekan **[MODE]**

- **[t on]** → satuan ton aktif
- Tekan **[UNIT]** → akan menjadi off

13. Tekan **[MODE]**

- Indicator akan Restart ulang
- Layar menampilkan angka beban yang dikalibrasi

14. Kalibrasi selesai

MENGGUNAKAN FUNGSI (HOLD)

1. Naikkan beban

2. Tekan **[HOLD]**

- Maka lampu Hold akan menyala dan ketika ditambahkan beban maka nilai beban tersebut tidak akan terbaca.

3. Selesai

NB :

“Fungsi HOLD akan bertahan selama 10 detik kemudian mati. Jika ingin mengaktifkannya lagi maka tekan [HOLD] kembali “

MENGGUNAKAN FUNGSI AKUMULASI BEBAN (M+)

1. Naikkan beban ke 1. Contoh : 100 kg
 - [100]
2. Tekan **[M+]**
 - [Add 001] → penambahan beban ke 1
3. Turunkan beban ke 1
4. Naikkan beban ke 2. Contoh : 200 kg
 - [200]
5. Tekan **[M+]**
 - [Add 002] → penambahan beban ke 2
 - [300] → akumulasi beban 1 + beban 2
6. Turunkan beban ke 2
7. Naikkan beban ke 3. Contoh : 300 kg
 - [300]
8. Tekan **[M+]**
 - [Add 003] → penambahan beban ke 3
 - [600] → akumulasi beban 1 + beban 2 + beban 3
9. Turunkan beban ke 3
10. dst

MENGGUNAKAN FUNGSI MEMORY (MR)

NB :

“ data beban barang yang sudah di akumulasi bisa ditampilkan ”

1. Tekan [MR]

- [Add 01]
 - ❖ [100] → nilai beban ke 1
- [Add 02]
 - ❖ [200] → nilai beban ke 2
- [Add 03]
 - ❖ [300] → nilai beban ke 3
- [Add Up]
 - ❖ [600] → hasil akumulasi beban 1 + beban 2 + beban 3

2. Selesai

MENGHAPUS MEMORY AKUMULASI (MR)

NB :

“ data beban barang yang sudah di akumulasi bisa dihapus ”

1. Tekan [MR]

- [Add 01]
 - ❖ [100] → nilai beban ke 1
- [Add 02]
 - ❖ [200] → nilai beban ke 2
- [Add 03]
 - ❖ [300] → nilai beban ke 3
- [Add Up]
 - ❖ [600] → hasil akumulasi beban 1 + beban 2 + beban 3

2. Tekan [TARE] + [MR]

- [Clr] → clear

3. Selesai

CARA COUNTING

1. Tekan **[MODE]**
 - **[SAP 10]** → banyaknya jumlah barang yang akan di counting
2. Tekan **[UNIT]** untuk memilih banyaknya barang
Pilihan : 10/20/50/100/200/500/1000/2000/5000/10000
3. Tekan **[M+]**
 - **[LOAD – C]**
4. Masukkan beban sebanyak jumlah yang sudah dipilih
 - Tunggu sampai stabil
5. Tekan **[M+]**
 - **[SAP ING]** → berkedip
 - **[C 10]** → layar menampilkan jumlah barang yang ditimbang
6. Counting selesai dan siap digunakan untuk perhitungan pcs

CARA MENGHILANGKAN FUNGSI COUNTING :

1. Tekan **[MODE]**
 - Kembali ke penimbangan normal
2. Selesai

SETTING FUNGSI ALARM (*HIGH – LOW*)

MENENTUKAN BATAS ATAS DAN BAWAH :

Contoh : - batas atas 3000
- batas bawah 1000

1. Nyalakan timbangan
2. Tekan **[MODE]** ditahan
 - **[H 03000]**
3. Tekan **[MODE]**
 - **[L 01000]**
4. Tekan **[MODE]**
5. Setting selesai

MENGAKTIFKAN FUNGSI ALARM :

1. Tekan **[TARE]** ditahan
2. Nyalakan timbangan
 - **[AL OUT]** : fungsi alarm akan berfungsi diluar jarak antara nilai HI dan LOW
 - **[AL IN]** : fungsi alarm akan berfungsi didalam jarak antara nilai HI dan LOW
 - **[AL OFF]** : tidak ada fungsi alarm
 - Tekan **[UNIT]** : untuk memilih
3. Matikan indicator kemudian hidupkan lagi
4. Selesai

METODE TRANSMISI RS-232 KE KOMPUTER / SCOREBOARD

1. Tekan **[HOLD]** + **[M+]** ditahan
2. Nyalakan indicator
3. Setting/pilih model transisi yang diinginkan
 - **STB** → ketika timbangan stabil, baru akan mengirim sinyal
 - **PRT** → tekan **[PRINT]** maka akan mengirim sinyal
 - **SER** → mengirim sinyal secara continues (berkelanjutan) → yg digunakan
 - **CLOSE** → tidak ada fungsi pengiriman sinyal

Tekan **[UNIT]** untuk memilih transisi

4. Tekan **[MODE]**
5. Pilih Baud Rate Setting
 - Pilihan : **2400** / **4800** / **9600** / **19200**

Tekan **[UNIT]** untuk memilih baud rate

6. Tekan **[MODE]**
 - Indicator akan restart
7. Selesai

METODE TRANSMISI RS-232 KE PRINTER CK (PRINT)

1. Tekan **[HOLD]** + **[M+]** ditahan
2. Nyalakan indicator
3. Setting/pilih model transisi yang diinginkan
 - **STB** → ketika timbangan stabil, baru akan mengirim sinyal
 - **PRT** → tekan **[PRINT]** maka akan mengirim sinyal
 - **SER** → mengirim sinyal secara continues (berkelanjutan) → yg digunakan
 - **CLOSE** → tidak ada fungsi pengiriman sinyal

Tekan **[UNIT]** untuk memilih transisi

4. Tekan **[MODE]**
5. Pilih Baud Rate Setting
 - Pilihan : **2400** / **4800** / **9600** / **19200**

Tekan **[UNIT]** untuk memilih baud rate

6. Tekan **[MODE]**

- Indicator akan restart

7. Selesai

MENCETAK TRANSAKSI DENGAN PRINTER CK

I. MENCETAK TRANSAKSI SECARA LANGSUNG

1. Naikkan beban ke 1 tunggu sampai stabil. Misal 2000 kg
 - o [2000]
2. Tekan **[M+]/PRINT→** ditahan beberapa detik
 - o Maka printer akan langsung mencetak transaksi
3. Naikkan beban ke 2 tunggu sampai stabil. Misal 2000 kg
 - o [2000]
4. Tekan **[M+]/PRINT→** ditahan beberapa detik
 - o Maka printer akan langsung mencetak transaksi
5. dst

NB :

“ Transaksi tidak bisa diakumulasikan ”

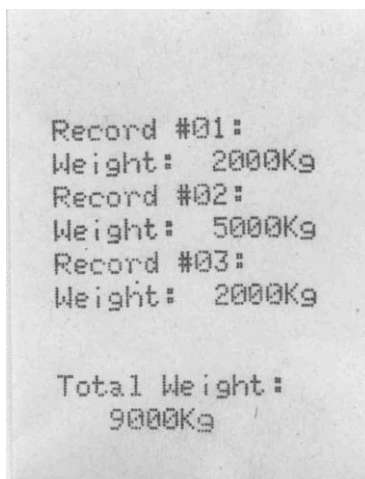
Contoh hasil print out :



II. MENCETAK TRANSAKSI YANG TERMEMORY (TERSIMPAN)

1. Naikkan beban ke 1. Contoh : 2000 kg
 - ❖ [2000]
2. Tekan **[M+]**
 - ❖ [Add 001] → penambahan beban ke 1
3. Turunkan beban ke 1
4. Naikkan beban ke 2. Contoh : 5000 kg
 - ❖ [5000]
5. Tekan **[M+]**
 - ❖ [Add 002] → penambahan beban ke 2
 - ❖ [7000] → akumulasi beban 1 + beban 2
6. Turunkan beban ke 2
7. Naikkan beban ke 3. Contoh : 2000 kg
 - ❖ [2000]
8. Tekan **[M+]**
 - ❖ [Add 003] → penambahan beban ke 3
 - ❖ [9000] → akumulasi beban 1 + beban 2 + beban 3
9. Turunkan beban ke 3
10. Tekan **[MR]** ditahan sampai tampil berat beban ke 1 + **[M+]** langsung dilepas
 - ❖ Untuk mencetak nilai transaksi yang termemory
11. Tekan **[MR] + [M+] + [MR]**
 - ❖ Untuk mencetak hasil akumulasi beban yang termemory
12. Selesai

Contoh hasil print out :



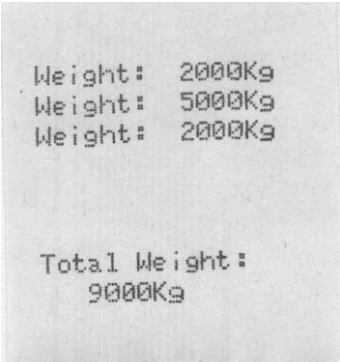
```
Record #01:
Weight: 2000Kg
Record #02:
Weight: 5000Kg
Record #03:
Weight: 2000Kg

Total Weight:
9000Kg
```

III. AKUMULASI DATA DAN MENCETAK TRANSAKSI LANGSUNG

1. Naikkan beban ke 1. Contoh : 2000 kg
 - ❖ [2000]
2. Tekan **[M+]**
 - ❖ [Add 001] → penambahan beban ke 1
3. Tekan **[M+]** ditahan
 - ❖ Maka printer akan langsung mencetak transaksi ke 1
4. Turunkan beban ke 1
5. Naikkan beban ke 2. Contoh : 5000 kg
 - ❖ [5000]
6. Tekan **[M+]**
 - ❖ [Add 002] → penambahan beban ke 2
 - ❖ [7000] → akumulasi beban 1 + beban 2
7. Tekan **[M+]** ditahan
 - ❖ Maka printer akan langsung mencetak transaksi ke 2
8. Turunkan beban ke 2
9. Naikkan beban ke 3. Contoh : 2000 kg
 - ❖ [2000]
10. Tekan **[M+]**
 - ❖ [Add 003] → penambahan beban ke 3
 - ❖ [9000] → akumulasi beban 1 + beban 2 + beban 3
11. Tekan **[M+]** ditahan
 - ❖ Maka printer akan langsung mencetak transaksi ke 3
12. Tekan **[MR] + [M+] + [MR]**
 - ❖ Untuk mencetak hasil akumulasi beban yang termemory
13. Selesai

Contoh hasil print out

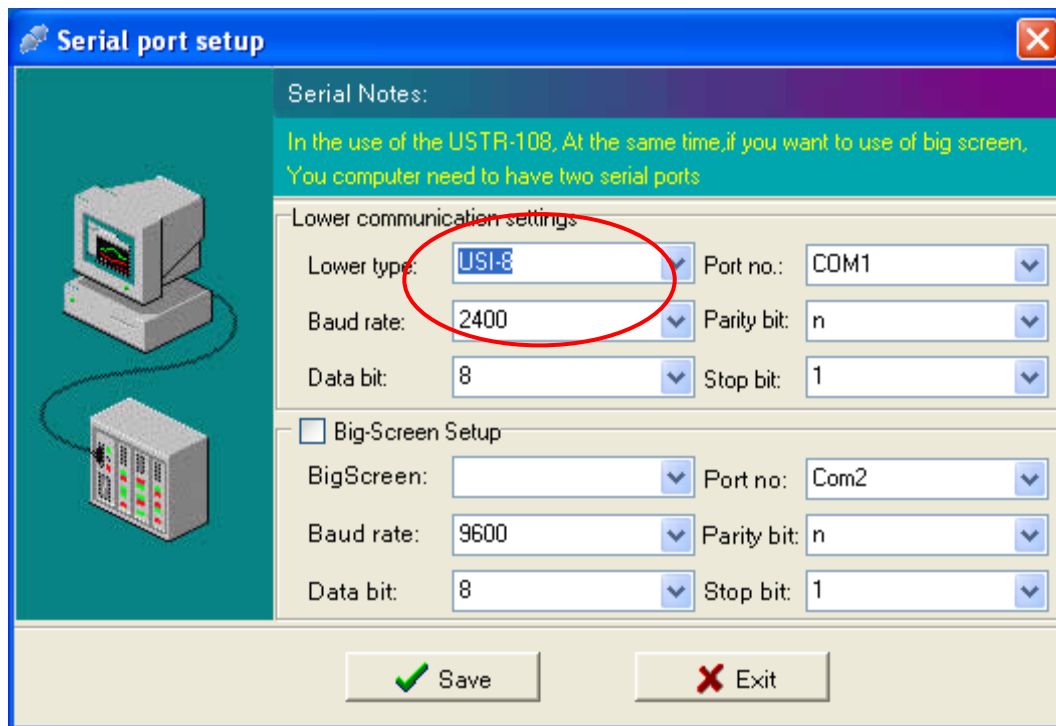


```
Weight: 2000Kg
Weight: 5000Kg
Weight: 2000Kg

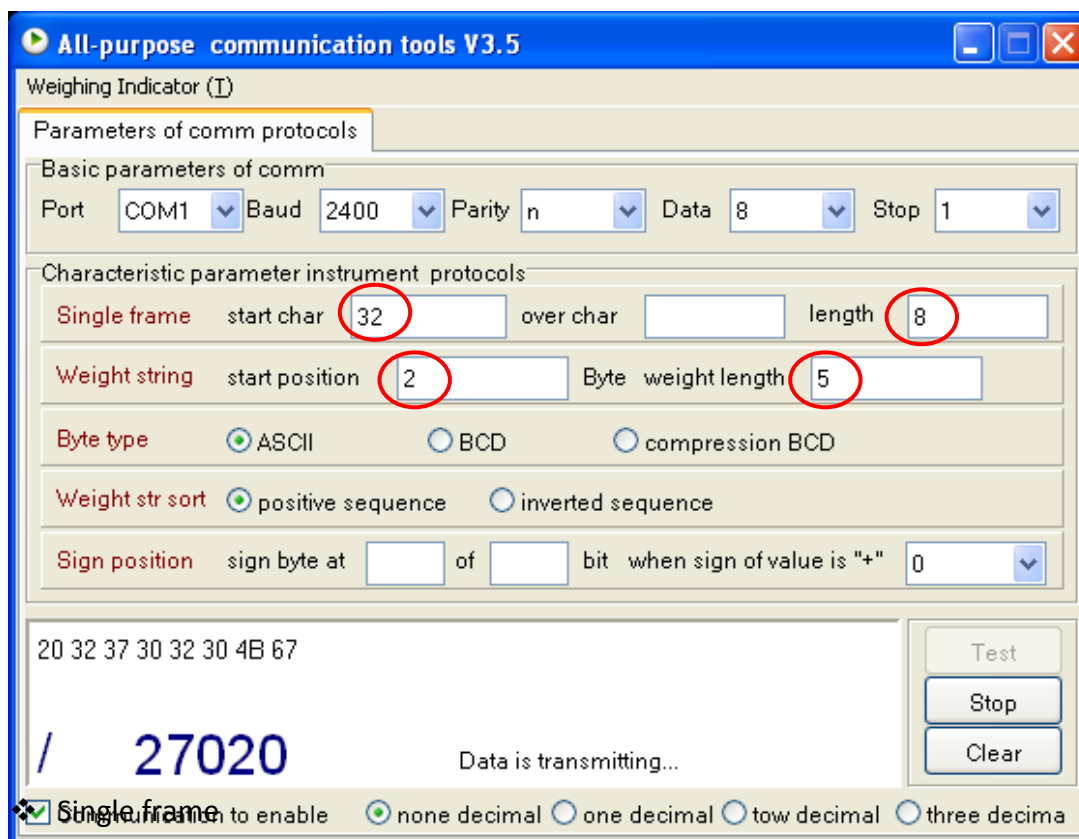
Total Weight:
9000Kg
```

I. KONEKSI RS232 INDI. USI-8 NEW DENGAN KOMPUTER & SCOREBOARD

SETTING SERIAL PORT PADA SOFTWARE US CELL DENGAN INDICATOR **USI-8 NEW**



- ❖ Lower Type → **USI-8**
- ❖ Baud Rate → **2400**



- Start char → **32**
- Length → **8**

❖ Weight string

- Start position → **2**
- Weight length → **5**

SETTING PADA INDICATOR USI-8

Baud Rate → **2400**

8. Tekan [**HOLD**] + [**M+**] ditahan

9. Nyalakan indicator

10. Setting/pilih model transisi yang diinginkan

- **STB** → ketika timbangan stabil, baru akan mengirim sinyal
- **PRT** → tekan [**PRINT**] maka akan mengirim sinyal
- **SER** → mengirim sinyal secara continues (berkelanjutan)
- **CLOSE** → tidak ada fungsi pengiriman sinyal

Tekan [**UNIT**] untuk memilih transisi

11. Tekan [**MODE**]

12. Pilih Baud Rate Setting

- Pilihan : **2400** / 4800 / 9600 / 19200

Tekan [**UNIT**] untuk memilih baud rate

13. Tekan [**MODE**]

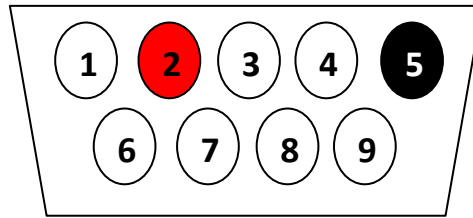
- Indicator akan restart

14. Selesai

1. RS232 (ATAS) COW → KE KOMPUTER

- KONEKSI KE INDICATOR :

- Pin 2 : Merah
- Pin 5 : Hitam



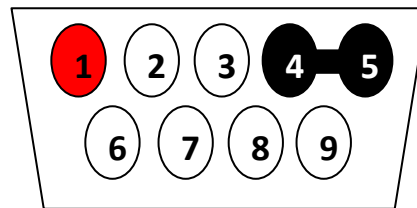
- KONEKSI KE KOMPUTER :

- Pin 2 : Merah
- Pin 5 : Hitam

2. RS232 (BAWAH) COW → KE SCOREBOARD

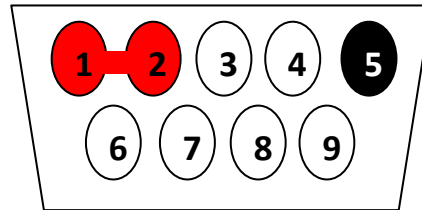
- KONEKSI KE INDICATOR :

- Pin 1 : Merah
- Pin 4 + 5 : Hitam (jumper)



- KONEKSI KE SCOREBOARD :

- Pin 1 + 2 : Merah (jumper)
- Pin 5 : Hitam



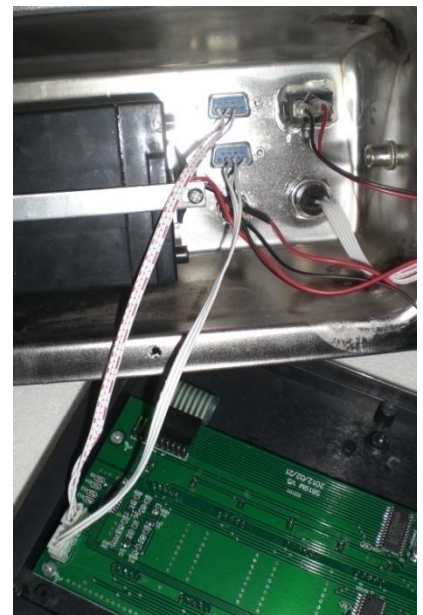
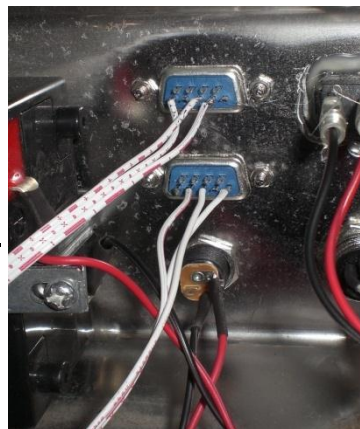
NB :

Jalur Konektor RS232 ① (atas) :

- Pin 2
- Pin 3
- Pin 5

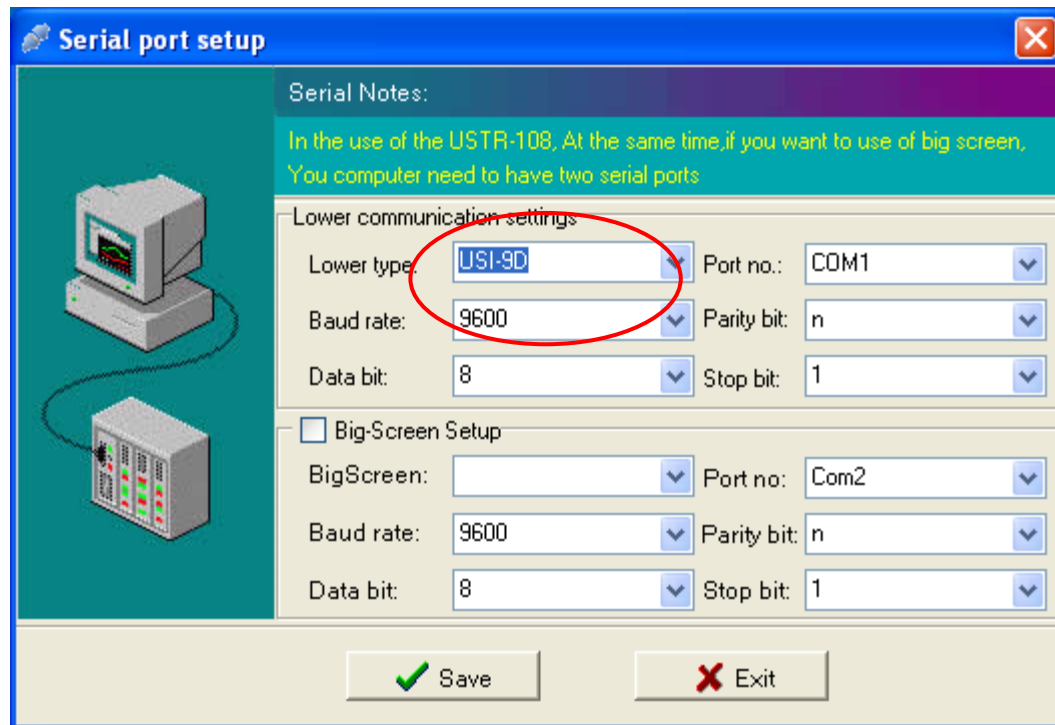
Jalur Konektor RS232 ② (bawah) :

- Pin 1
- Pin 3
- Pin 4

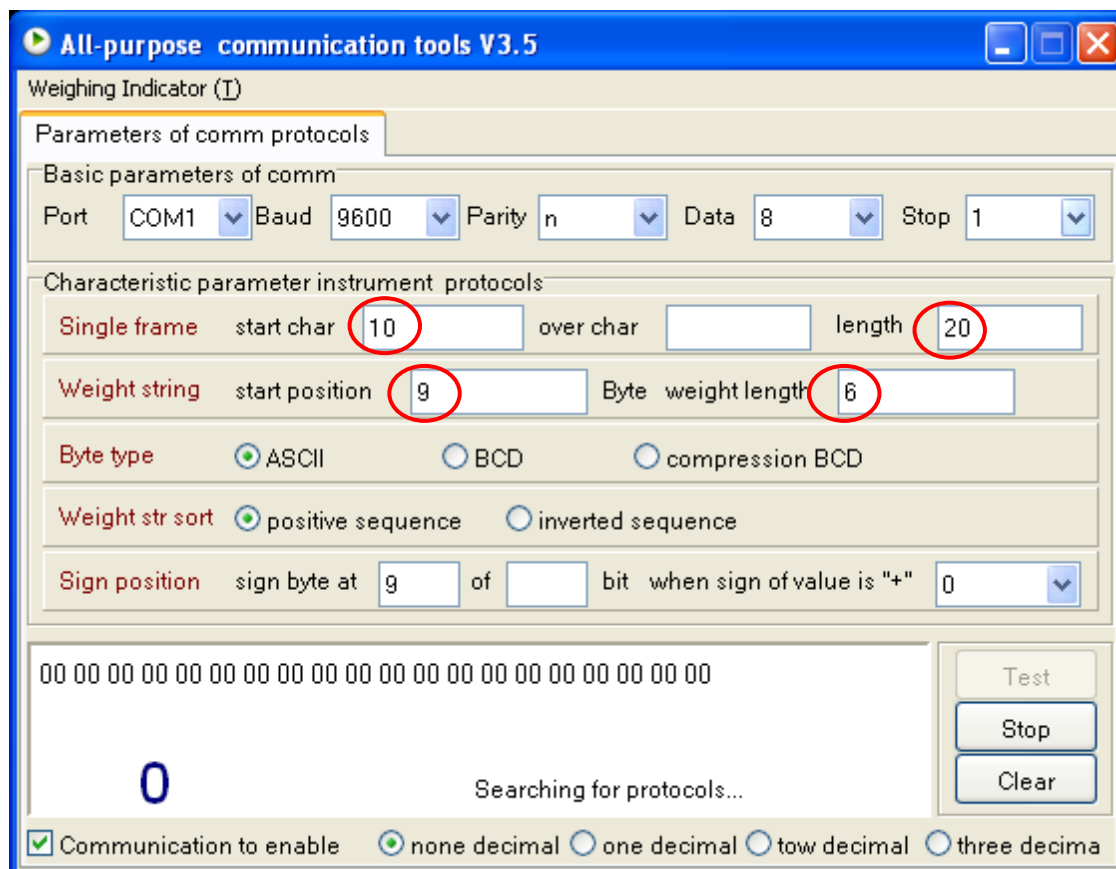


II. KONEKSI RS232 INDI. USI-8 NEW DENGAN KOMPUTER & SCOREBOARD (YANG DIGUNAKAN)

SETTING SERIAL PORT PADA SOFTWARE US CELL DENGAN INDICATOR **USI-8 NEW**



- ❖ Lower Type → **USI-9D**
- ❖ Baud Rate → **9600**



- ❖ Single frame
 - Start char → 10
 - Length → 20
- ❖ Weight string
 - Start position → 9
 - Weight length → 6

SETTING PADA INDICATOR USI-8 NEW

Baud Rate → **9600**

1. Tekan **[HOLD]** + **[M+]** ditahan
2. Nyalakan indicator
3. Setting/pilih model transisi yang diinginkan
 - **STB** → ketika timbangan stabil, baru akan mengirim sinyal
 - **PRT** → tekan **[PRINT]** maka akan mengirim sinyal
 - **SER** → mengirim sinyal secara continues (berkelanjutan)
 - **CLOSE** → tidak ada fungsi pengiriman sinyal

Tekan **[UNIT]** untuk memilih transisi

4. Tekan **[MODE]**
5. Pilih Baud Rate Setting
 - Pilihan : **2400 / 4800 / 9600 / 19200**

Tekan **[UNIT]** untuk memilih baud rate

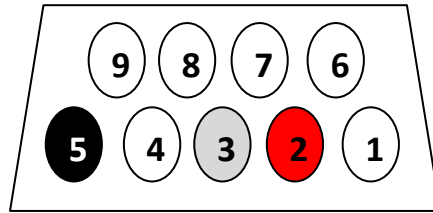
6. Tekan **[MODE]**
 - Indicator akan restart
7. Selesai

KONEKSI KABEL RS232

1. RS232 ① atau RS232 ② → ke KOMPUTER atau SCOREBOARD

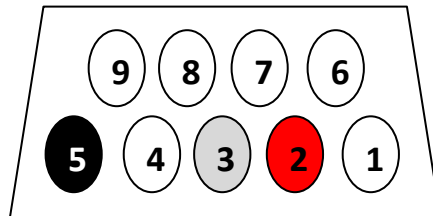
- KONEKSI KE INDICATOR (cow) :

- Pin 2 : Merah
- Pin 3 : Putih
- Pin 5 : Hitam



- KONEKSI KE KOMPUTER (cew) :

- Pin 2 : Merah
- Pin 3 : Putih
- Pin 5 : Hitam



NB :

Jalur Konektor RS232 (atas dan bawah) di dalam Indicator :

- Pin 2
- Pin 3
- Pin 5

